

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU  
KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT**



Oleh

**Siti Haeratul Fahmi**

**NIM 200105099**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**MATARAM**

**2023**

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU  
KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Siti Haeratul Fahmi**  
**NIM 200105099**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**



Perpustakaan **UIN Mataram**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Siti Haeratul Fahri, NIM 200105099 dengan Judul " Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milk Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 20/12/2025.....



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 28 Desember 2023

**Hal: Ujian Skripsi**  
**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpedapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa/i : Siti Haeratul Fahmi

Nim : 200105099

Jurusan/Prodi : Tadris IPS Ekonomi

Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Milk Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunqasyah-kan.

*Wassalammu 'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing,

  
Rahmat Arbar Kurniawan, M.Sc  
NIP. 19801217200911013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Haeratul Fahmi  
NIM : 200105099  
Jurusan : Tadris IPS Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa-Dusun Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dikutip sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiarisme/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,

ini saya menyatakan

Perpustakaan UIN Mataram



Siti Haeratul Fahmi

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh/ Siti Haeratul Fahmi, NIM: 200105099 dengan judul "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: .....

**DEWAN PENGUJI**

Bahmat Akbar Kurniawan, M.Sc  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Prof. Dr. H. Jamaluddin, M.A  
(Penguji I)

Nazala Noor Maslavy, M.Hum  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Durganti, M.H.

NIP. 197612312005011006

## MOTTO

*“ Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” (Bambang Pamungkas)*



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta, Ibu Nurul Aeni dan Bapak Suhaemi, Saudara saya, Keluarga besar saya, Dosen-dosen saya serta Sahabat dan Teman seperjuangan saya”



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Allah Subhanahu ta'ala yang telah memberikan banyak nikmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang memiliki judul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat ”.

Skripsi ini telah saya selesaikan dengan maksimal, berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan juga terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang sudah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Rahmat A Kurniawan, M.Sc selaku pembimbing yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi tanpa rasa bosan ditengah kesibukannya dalam mengajar sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.i, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Mataram.
4. Bapak Rahmat A Kurniawan, M.Sc selaku Ketua Prodi dan Bapak M. Zainurrahman, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris IPS.
5. Ibu Emilia Fatriani, M.Pd selaku Dosen Wali.
6. Semua Dosen Tadris IPS dan Civitas Akademik UIN Mataram yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama ini.
7. Kedua orang tua saya Suhaemi dan Nurul Aeni yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dengan ikhlas agar saya menjadi anak yang lebih baik dan memiliki akhlak yang baik.
8. Semua sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan hal-hal yang baik.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta Memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN PENEKSAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup Dan <i>Setting</i> Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Strategi Pengembangan.....	11
2. Pengertian Bumdes.....	13
3. Jenis-Jenis Usaha Bumdes.....	14
4. Pendapatan Asli Desa.....	15
G. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM</b>	
<b>PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA</b>	
<b>DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMVOK</b>	
<b>BARAT .....</b>	<b>24</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
B. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa.....	26
C. Strategi Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes.....	29
D. Faktor Pendorong dan Penghambat.....	42
E. Temuan Analisis SWOT.....	43
<b>BAB III FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN BUMDES .....</b>	<b>48</b>
A. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa.....	48
B. Faktor pendukung dan Penghambat.....	51
C. Hasil Analisis SWOT .....	52
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	4
Tabel 1.2.....	5
Tabel 1.3.....	29
Tabel 2.1 .....	52
Tabel 2.2.....	53
Tabel 2.3.....	54
Tabel 3.1.....	56



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 2 Wawancara .....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran 3 Lokasi Bumdes .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 5 Surat Dari Bangkespol.....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Brides.....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran 8 Kartu Konsul .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran 9 Sertifikat Plagiasi .....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 10 Sertifikat Bebas Pinjam.....</b>	<b>80</b>



Perpustakaan UIN Mataram

# STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh:

**Siti Haeratul Fahmi**

**NIM 200105099**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa yang digunakan dan apa faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis dilakukan dengan menggunakan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) untuk mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) untuk mendeskripsikan peluang dan ancaman serta matriks IE (Internal Eksternal) yang merupakan situasi perusahaan pada saat ini. Strategi yang digunakan oleh Pemerintah Desa dalam pengembangan badan usaha yaitu strategi organisasi, strategi sumber daya, dan strategi program. Sedangkan faktor pendorong yaitu modal dan faktor penghambat adalah sumber daya manusia yang masih kurang. Dari hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi saat melakukan penelitian sudah memperoleh faktor internal dan eksternal. Nilai total dari matriks IFAS sebesar 3.00 sedangkan matriks EFAS sebesar 3.08. dari hasil tersebut usaha BUMDes berada pada kuadran I sehingga strategi pengembangan yang digunakan agresif sehingga perusahaan harus menjaga kekuatan dan peluang yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Strategi Pemerintah Desa, Pengembangan, BUMDes.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang mempunyai kemampuan ekonomi yang cukup banyak, perkara tersebut tidak terhindar dari berbagai sumber daya terutama Sumber Daya Alam yang subur dan Sumber Daya Manusia yang tinggi. Bangsa Indonesia ialah bangsa kepulauan dengan elemen pemerintahan paling kecil yaitu Desa dengan jumlah yang lumayan banyak. Desa merupakan satuan kawasan yang ditempati oleh beberapa keluarga yang memiliki bentuk pemerintahan sendiri atau dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dengan hadirnya desa dapat diharapkan sebagai ujung tombak dalam memajukan ekonomi bangsa secara independen. Dalam mengembangkan ekonomi bangsa, pemerintah dapat memberi perhatian yang cukup tinggi kepada desa.

Salah satu rencana pemerintah untuk mendorong pembangunan desa yaitu dengan menyerahkan bantuan dana desa yang berasal dari APBN. Pengembangan desa adalah salah satu upaya untuk mengurangi kemiskinan. Kegunaan dari dana desa bisa memberikan keuntungan bagi desa. Melalui anggaran dana desa bisa mengembangkan kualitas desa, pencapaian suatu pembangunan tentunya perlu disertai dengan bentuk pemerintahan yang baik.<sup>1</sup>

Salah satu rencana untuk memajukan perekonomian desa yang mandiri sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Pemerintah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam usaha untuk menguatkan dan meningkatkan perekonomian desa yang dibangun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan desa.

---

<sup>1</sup> Iyan, Asriansyah S. Mawung, and Bambang Mantikei. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau." *Journal of Environment and Management* 1.2 (2020): 103-111.

BUMDes diperlukan untuk mampu menumbuhkan dan membangkitkan roda perekonomian di desa. kekayaan ekonomi yang ada di desa sepenuhnya perlu dikelola sama masyarakat desa<sup>2</sup>.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah lama dijalankan oleh pemerintah desa melalui berbagai macam program. Namun upaya tersebut belum dapat membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan yaitu intervensi pemerintah yang terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan roda ekonomi di pedesaan.

Pembangunan bidang ekonomi di desa sangat dibutuhkan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, pembangunan bidang ekonomi sebagai salah satu indikator perkembangan dalam pemerintah desa, dalam merealisasikan desa yang mandiri, oleh sebab itu pemerintah desa perlu mendapatkan pendapatan yang bersumber dari kemampuan yang dimiliki oleh desa.

Pengelola Desa menjalani rencana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum bisa memberikan dampak yang banyak akan kapasitas kehidupan masyarakat desa khususnya dalam sektor perekonomian, walaupun tersedia bagian bisnis yang memberikan penghasilan, tetapi belum mampu untuk memberikan perubahan, sebab lagi kurangnya kompetensi untuk mengkaji suatu tindakan yang bisa dilakukan oleh pemerintah desa selama memaksimalkan tata olah bagian usaha yang lebih akurat dengan potensi desa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Desa Dasan Baru.

Desa Dasan Baru yaitu sebuah desa yang terletak di Kabupaten Lombok Barat dengan mempunyai Badan Usaha Milik Desa dari tahun 2019 dengan bentuk usaha perdagangan, dapat dilihat melalui pelaksanaannya jenis usaha yang dijalankan belum sepenuhnya dapat membantu masyarakat dalam memenuhi

---

<sup>2</sup> Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*.

kebutuhan. Terutama dalam kebutuhan masyarakat yaitu pakaian, masyarakat desa dasan baru masih banyak yang membeli pakaian ke kota ataupun ke desa lain dikarenakan belum tersedianya usaha tersebut di BUMDes.

Mengenai potensi yang ada di Desa Dasan Baru yaitu potensi pertanian dan peternakan, maka di harapkan BUMDes Barokah dapat mendukung dengan memberikan fasilitas masyarakat dalam perihal ini petani dan peternak agar dapat mengembangkan hasil pertanian dan peternakan. BUMDes dapat mengadakan kebutuhan petani semacam obat-obatan, pupuk pembasmi hama sampai alat-alat pertanian demi membantu pertanian di Desa Dasan Baru. untuk peternakan semacam ternak unggas, dan makanan ternak lainnya. Disetiap wilayah atau desa tentu memiliki karakteristik masing-masing, baik dari segi geografis maupun dari kondisi sosial. Hal ini dapat mengakibatkan faktor-faktor yang menjadi pendukung ataupun penghambat dari pengembangan BUMDes pun akan berbeda beda sesuai dengan karakteristik wilayahnya masing-masing.

Luas wilayah Desa Dasan Baru sekitar  $\pm 149,84$  Hektar, dengan jumlah penduduk 4125 jiwa yang terdiri dari 2103 laki-laki dan 2022 perempuan dengan kepadatan penduduk 2.317. adapun luas sawah di desa dasan baru menurut jenis irigasi teknis yaitu seluas 142,54 ha.<sup>3</sup>

Adapun Tingkat pendidikan masyarakat desa dasan baru dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup> Kecamatan Kediri Dalam Angka 2021

**Tabel 1.1**

**Tingkat pendidikan masyarakat Desa Dasan Baru 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	0-5 Tahun belum sekolah	-
2	Usia 15-45 tidak pernah sekolah	410 orang
3	Pernah sekolah tapi tidak tamat	540 orang
4	Tamat SD/ sederajat	1884 orang
5	Tamat SLTP	1426 orang
6	Tamat SLTA	1181 orang
7	Tamat D1	-
8	Tamat D2	11 orang
9	Tamat D3	17 orang
10	Tamat S1	86 orang
11	Tamat S2	2 orang

*(sumber data profil desa 2019 )*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan masih rendah. Oleh karena itu sumber daya manusia di desa dasan baru masih kurang.

Adapun persentase dari Jumlah penduduk desa dasan baru berdasarkan pekerjaan dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.2**

**Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Dasan Baru**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	345 orang
2	Pedagang/pengusaha	27 orang
3	Buruh tani	1715 orang
4	Buruh lepas	-
5	Pertukangan	34 orang
6	Peternak	85 orang
7	PNS	26 orang
8	Polri	3 orang
9	TNI	1 orang
10	Pengacara	2 orang
11	Karyawan swasta	-
12	Pembantu rumah tangga	-
13	TKI/TKW luar negeri	100 orang
14	Montir	4 orang
15	Dukun terlatih	1 orang
16	Pensiunan PNS/TNI/Polri	2 orang
17	Jasa pengobatan alternative	2 orang
18	Guru swasta	7 orang
19	Belum bekerja	1.919 orang

*(sumber data profil desa 2019 )*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Dasan Baru bekerja sebagai Petani dan Peternak, yang dimana mereka bertani di lahan pertanian yang cukup subur dan mereka beternak di perkarangan rumah.

Dari apa yang telah dijelaskan diatas perkembangan dari BUMDes yang ada di Desa Dasan Baru pada awal didirikan tahun 2019 yang bergerak di bidang perdagangan hanya menyediakan perlengkapan sembako, kemudian pada tahun 2022 mulai berkembang dan menyediakan peralatan dapur. Terdapat Masih kurangnya program BUMDes yang sesuai dengan potensi desa Karena sumber daya manusia yang masih rendah dalam pengelolaan BUMDes. Oleh karena itu jika dilihat dari potensi yang ada di desa Dasan Baru maka pemerintah desa dapat mengembangkan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan potensi yang ada di desa.

Desa Dasan Baru merupakan sebuah Desa yang berada di wilayah Kediri Kabupaten Lombok Barat dengan memiliki BUMDes dan dekat dengan perkotaan sehingga perlu ditingkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan Desa dengan Badan Usaha Milik Desa agar dapat memajukan perekonomian masyarakat Desa Dasan Baru sehingga masyarakat tidak berpindah ke kota.

Untuk dapat memajukan dan mengelola BUMDes supaya bisa meningkat dan dapat memberikan partisipasi bagi pendapatan asli desa serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa, maka diperlukan rencana pemerintah desa yang memiliki posisi dan fungsi dalam menata dan mengurus desa sebagai penyelenggaraan pemerintah. Upaya untuk mengembangkan BUMDes harus dirancang dengan usaha-usaha yang terarah, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan badan usaha milik desa di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.
  - b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan badan usaha milik desa di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

### **2. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang strategi pengembangan, terutama tentang strategi pemerintahan desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa .

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memberikan gambaran terkait strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Desa yang lain untuk membentuk ataupun mengembangkan BUMDes di desanya sesuai dengan potensi yang terdapat di desa.

#### **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini hanya fokus pada strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Peneliti hanya meneliti pemerintah desa dan pengelola BUMDes yang ada di Desa Dasan Baru.

##### **2. *Setting* Penelitian**

Setting penelitian menjadi paparan terkait tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Desa Dasan Baru, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

#### **E. Telaah Pustaka**

Penelitian terdahulu dapat menjadi contoh bagi peneliti selama menjalankan proses penelitian sehingga dapat memperluas dan memperdalam suatu kajian penelitian yang akan dipakai, berikut beberapa kajian dari penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Adnan pada tahun 2021 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi organisasi, strategi sumber daya, dan strategi program yang diterapkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pitumpidange, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi organisasi yang diimplementasikan, yaitu simpan pinjam, wisata kuliner, dan kerajinan tangan. Melalui inisiatif ini, BUMDes dapat

memberikan dukungan permodalan kepada masyarakat, membuka peluang pengembangan usaha, dan meningkatkan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian keduanya terhadap strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yang berbeda.<sup>4</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Amirah Rachma Tinggusti pada tahun 2021 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung membahas topik "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rencana BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Desa Hurun memiliki rencana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program A simpan pinjam. Dana simpan pinjam disalurkan kepada masyarakat yang ingin memulai usaha, dan BUMDes juga menyelenggarakan pelatihan, seperti pembuatan tempe dan kue, bagi masyarakat yang ingin meminjam. Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program simpan pinjam. Perbedaan utama antara penelitian Dea Amirah Rachma Tinggusti dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya yang lebih mendalam mengenai strategi BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Hurun, khususnya melalui program simpan pinjam. Persamaan antara penelitian ini dengan

---

<sup>4</sup> Andi Adnan, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone". (*Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar. 2021)

penelitian sebelumnya adalah upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui peran BUMDes.<sup>5</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elvia Wafa Enggarostita (2020) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul "Analisis Pengembangan Bumdes Mulia Mandiri Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung." Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data, dan analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Mulia Mandiri berhasil mengelola dua bentuk usaha yang berbeda, yakni minimarket dan angkringan, dengan rencana pengembangan yang dapat meningkatkan perekonomian Desa Campurdarat. Peran BUMDes Mulia Mandiri dalam memajukan perekonomian masyarakat melibatkan pembentukan lapangan pekerjaan baru, pengurangan tingkat pengangguran, dan peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Campurdarat. Beberapa hambatan yang dihadapi adalah adanya pesaing usaha sejenis dan kendala dalam pemenuhan penjualan. Solusi yang diusulkan melibatkan strategi promosi, pemenuhan kebutuhan penjualan, dan penyediaan sarana tambahan untuk menarik minat pengunjung. Perbedaan utama antara penelitian Elvia Wafa Enggarostita dan penelitian ini terletak pada strategi pengembangan unit usaha, di mana keduanya memiliki konsep

---

<sup>5</sup> Dea Amirah Rachma Tinggusti, "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran". (*Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021)

tersendiri. Namun, kesamaannya terletak pada fokus kajian keduanya terhadap BUMDes.<sup>6</sup>

## F. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Strategi Pengembangan

Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Sedangkan pengembangan adalah suatu cara atau proses untuk membuat dan memperbaiki sehingga dapat meningkatkan kualitas. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya agar mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan (Handoko, 1995).<sup>7</sup>

Strategi pengembangan adalah cara menyeluruh, yang membutuhkan bantuan dari pimpinan atas yang dirancang buat meningkatkan efektifitas dan kesehatan organisasi dengan menggunakan sejumlah teknik intrusi dengan mengimplementasikan pengetahuan yang bersumber dari ilmu-ilmu perilaku. Strategi pengembangan merupakan suatu proses yang bisa meningkatkan efektifitas keorganisasian melalui penggabungan keinginan individu mengenai kemajuan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus sistem ini merupakan upaya melakukan perubahan secara bersama yang mencakup suatu bentuk seluruhnya sepanjang periode tertentu, dan upaya melakukan perubahan ini bersangkutan dengan misi organisasi.

Teori menurut Koteen dalam Salusu (2008:104) menggunakan tiga indikator, yaitu:

---

<sup>6</sup> Elvia Wafa Enggarostita, "Analisis Pengembangan Bumdes Mulia Mandiri Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung". (*Skripsi*. Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. 2020).

<sup>7</sup> Chaniago, Siti Aminah. "Perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat." *Jurnal hukum islam* 12.1 (2014): 87-100.

a. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi ini terkait dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif strategi baru. Pembatasan yang diperlukan mencakup apa yang dilakukan dan untuk siapa hal tersebut.

1) Visi

Menurut Kuncoro (2006), visi merupakan arah strategi dan panduan pelaksanaan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik dapat diartikan sebagai deskripsi pencapaian yang diinginkan oleh BUMDe barokah setelah mengimplementasikan strategi, melalui program yang dijalankan untuk mencapai potensi penuh.

2) Misi

Tunggal (2011:22) mendefinisikan misi sebagai identifikasi bidang usaha organisasi, melibatkan pelanggan, produk/jasa, dan lokasi operasional usaha. Misi juga harus mengkomunikasikan filosofi dasar yang membimbing pengurus organisasi dalam beroperasi.

b. Strategi Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi ini berfokus pada memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kinerja organisasi, termasuk tenaga, keuangan, teknologi, dan lainnya.

1) Sarana dan Prasarana: Sarana adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan prasarana adalah pendukung utama proses organisasi.

2) Sumber Daya Alam: Merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan manusia di sekitar lingkungan alam.

3) Sumber Daya Manusia: Menyatakan bahwa SDM adalah usaha kerja dalam produksi dan menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan barang dan jasa.

- 4) Sumber Daya Finansial: Merujuk pada keuangan atau biaya yang digunakan dalam perencanaan strategis melalui pengadaan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi ini lebih memperhatikan implikasi dari program tertentu yang akan dijalankan, termasuk dampaknya terhadap sasaran organisasi.

Menurut Silalahi (2005:43), implikasi adalah akibat dari implementasi kebijakan atau program, yang dapat bersifat baik atau buruk terhadap pihak yang terkait dan menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan.<sup>8</sup>

2. Pengertian BUMDes

BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa. BUMDes merupakan badan usaha yang memiliki wewenang sebagai penggerak ekonomi masyarakat melalui unit usaha yang dikelola bersama masyarakat. Melalui upaya tersebut dapat meningkatkan berbagai usaha yaitu, usaha pertanian, perdagangan dan peternakan.<sup>9</sup> Adapun tujuan dari BUMDes sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 3 yaitu:

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa.

---

<sup>8</sup> Wongkar, Nila, Fanley Pangemanan, and Gustaf Undap. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkat Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *GOVERNANCE 2.2* (2022). Hlm.5

<sup>9</sup> Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 Tentang *Badan Usaha Milik Desa*.

- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/ atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa.
  - c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa.
  - d. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan
  - e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.<sup>10</sup>
3. Jenis-jenis Usaha BUMDes
- a. Usaha sosial, yaitu BUMDes melakukan pelayanan umum kepada masyarakat dengan mendapatkan keuntungan finansial.
  - b. Jenis usaha persewaan, BUMDes melakukan usaha penyewaan barang untuk melayani kebutuhan masyarakat dan diharapkan untuk mendapatkan keuntungan.
  - c. Usaha perantara (*brokering*), yaitu BUMDes dapat melakukan usaha perantara (*brokering*) yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat.
  - d. Membuka unit usaha yang dikembangkan masyarakat baik dalam skala Desa maupun kawasan pedesaan.
  - e. Jenis usaha keuangan, yaitu usaha yang dapat memenuhi kebutuhan usaha skala mikro yang dilakukan oleh pelaku usaha ekonomi desa.
  - f. Usaha bersama (*holding*), yaitu usaha yang dapat dijalankan sebagai induk dari unit usaha, kebutuhan masyarakat, sumber

---

<sup>10</sup> Pasal 3 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 Tentang *Badan Usaha Milik Desa*.

daya manusia, sarana dan prasarana, modal dan daya beli masyarakat.<sup>11</sup>

#### 4. Pendapatan Asli Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang berupa barang dan uang yang terakit dengan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban yang dimaksud adalah pendapatan, pembiayaan, belanja, dan pengelolaan keuangan desa. Komponen pendapatan asli desa terdiri atas pajak, retribusi, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah.<sup>12</sup> Keuangan Desa yang bersumber dari dana bantuan kabupaten yang dananya diperoleh dari penghasilan daerah kabupaten, pemberian terhadap pemerintah desa disesuaikan dengan jumlah penghasilan pemerintah daerah sekitar. Tujuan dari bantuan dana tersebut untuk mempercepat pembangunan dalam pedesaan. Selain bantuan dari pemerintah daerah Badan Usaha Milik Desa, pengelolaan pariwisata lokal, dan penataan pasar setempat juga merupakan pendapatan yang bisa digunakan untuk percepatan pembangunan desa.

### G. Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Barokah Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara

---

<sup>11</sup> Syarifudin, Akhmad, and Susi Astuti. "Strategi pengembangan BUMDes dalam optimalisasi potensi ekonomi desa dengan pendekatan social entrepreneur di kabupaten kebumen." *Research Fair Unisri* 4.1 (2020).

<sup>12</sup> Khasanah, M. (2022). *Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Ciawigajah Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)* (Doctoral dissertation, S1 Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini dipilih untuk menganalisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes Di Desa Dasan Baru. Metode ini diterapkan pada fakta yang ditemukan waktu penelitian.

## 2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Data primer bisa disebut juga data asli untuk memperoleh data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang bisa digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu, wawancara, observasi, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.<sup>14</sup> Seperti data hasil wawancara langsung kepada pihak BUMDes Desa Dasan Baru dan wawancara kepada masyarakat desa sekitar.

Maksud dari sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi dari mana peneliti memperoleh data dengan tujuan asal dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan kajian bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian secara tidak langsung guna mendukung penelitian ini, seperti

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung 40252, PT Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm. 6.

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta, Letersi Media Publishing, 2015. Hlm 67-68.

jurnal, buku dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan rumusan yang diambil.

Dengan demikian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi darimana peneliti mengambil data dengan tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tinjauan bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang khusus jika dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara, dan kuisioner. Untuk wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi sama orang lain, hinga observasi tidak terbatas dengan orang lain. Namun juga objek-objek yang lain. Observasi adalah suatu cara yang kompleks, suatu proses yang tersusun atas berbagai cara biologis dan psikologis. Dua diantaranya sangat penting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno Hadi, 1986). Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat digunakan jika penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan jika responden yang diamati tidak terlalu luas. Dari segi cara pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan atas participant observation (berperan serta) dan non participant observation.<sup>15</sup> peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi nonpartisipan ialah tentang perbuatan, tingkah laku, dan sikap semua pihak yang megelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan masyarakat setempat. Observasi dilakukan kepada bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif DAN R&D*. Hlm. 145.

Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian.

2) Observasi Non Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>16</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dapat dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>17</sup> Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Sehingga peneliti akan menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan.

2) Wawancara Semi Terstruktur (*Semistructure Interview*)

Wawancara semi terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung Alfabeta, 2014). Hlm.197

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung 40252, PT Remaja Rosdakarya, 2006.). Hlm. 186

jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

### 3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena wawancara jenis ini peneliti dapat menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru akan muncul dari jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama wawancara berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa, gambar, tulisan atau kreasi yang bersejarah dari seseorang.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini menjadi lebih kredibel jika didukung foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk foto, gambar, dan dokumen.

#### d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung Alfabeta, 2014). Hlm.316

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung, Alfabeta,CV.2013). Hlm.240

sumber data yang sudah ada. Tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>20</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah cara sistematis pencarian dan penyusunan transkrip observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan.

Analisis SWOT merupakan identifikasi beragam faktor secara terstruktur guna merencanakan strategi perusahaan, yang dilandaskan atas logika yang bisa mengoptimalkan kekuatan (*Strengths*), kesempatan (*Opportunities*), akan tetapi secara bersamaan bisa mengurangi kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Kekuatan (*Strengths*) ialah analisis dari suatu keadaan internal sebagai pendorong keberhasilan untuk menggapai posisi yang unggul dalam persaingan. Kelemahan (*Weakness*) ialah analisis dari suatu kondisi internal yang menghambat keberhasilan. Sehingga melalui analisis Weakness ini bisa diketahui hambatan yang menjadi penghambat perkembangan suatu perusahaan atau organisasi. Peluang (*Opportunities*) adalah analisis dari suatu kondisi eksternal penunjang keberhasilan dan bisa dijadikan perubahan untuk memajukan perusahaan di masa depan. Ancaman (*Threats*) ialah analisis dari kondisi eksternal dan penghambat keberhasilan yang tidak bermanfaat bagi suatu perusahaan atau organisasi.<sup>21</sup>

Tahap pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: Data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan di luar perusahaan, seperti: analisis pasar, analisis kompetitor, analisis komunitas, analisis pemasok, analisis pemerintah, dan analisis

---

<sup>20</sup> *Ibid*,

<sup>21</sup> Pradini, R. N. (2020). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) di desa kedungturi kabupaten sidoarjo. *Jurnal pemerintahan dan keamanan publik (JP dan KP)*, 57-67.

kelompok kepentingan tertentu. Sedangkan Data internal dapat diperoleh dari dalam perusahaan seperti: laporan keuangan, laporan kegiatan sumber daya manusia, laporan kegiatan operasional, dan laporan pemasaran.<sup>22</sup>

Hasil analisis faktor eksternal dan internal akan diterjemahkan ke dalam faktor (kekuatan dan kelemahan) serta faktor internal (peluang dan ancaman) yang terdapat dalam analisis SWOT. Kondisi ini diklasifikasikan oleh Freddy Rangkuti (2000) ke dalam empat kuadran.

Kuadran 1: ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2: ini merupakan situasi yang di mana adanya ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus dilakukan ialah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3: ini merupakan situasi ketika peluang pasar sangat besar namun perusahaan memiliki kendala/kelemahan internal yang besar sehingga strategi pada kondisi ini difokuskan untuk meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut

---

<sup>22</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hlm. 22

menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.<sup>23</sup>

Untuk merumuskan alternatif strategi bagi perusahaan dengan menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi sebagai berikut:

Strategi SO: Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang.

Strategi ST: Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

Strategi WO: Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan.

Strategi WT: Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan skripsi UIN Mataram tahun 2023. Adapun sistematika penulisan skripsi dapat disusun sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi terkait judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, serta metode penelitian.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.20

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.31

## 2. BAB II STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Berisi terkait semua data temuan penelitian yang bersangkutan tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru.

## 3. BAB III FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN BUMDES

Berisi terkait dengan hasil penelitian dan analisis data terhadap hal-hal yang ditemukan dalam penelitian.

## 4. BAB IV PENUTUP

Berisi terkait kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. di akhir penelitian menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Dasan Baru

Desa Dasan Baru menjadi salah satu desa dari 10 (sepuluh) desa yang berada dkecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan Desa tua yang memiliki luasa wilayah  $\pm 149,84$  Ha dan terdiri dari 7 (tujuh) dusun. Desa Dasan Baru sebelumnya menjadi bagian dari Desa Banyumulek dan pada tahun 2003 pemekaran dari Desa Banyumulek kemudian resmi mekar pada tahun 2005. Pendiri Desa bernama Lalu Abdul Hakim. Sebutan Dasan Baru diambil dari nama dusun yang dulu sebelum mekar dengan Desa Banyumulek.

Dalam perjalanan rentang waktu Desa Dasan Baru terus mengalami perubahan demi perubahan seiring perkembangan zaman. Desa Dasan Baru kemudian tumbuh dan berkembang menjadi desa perkotaan dengan laju pertumbuhan populasi penduduk yang begitu pesat. Sejalan dengan hal itu, maka pada tahun 2003 terjadi pemekaran desa. Dusun Kebon Orong, Dusun Memunggu, Dusun Dasan Baru, Dusun Bangle, Dusun Bebae menjadi wilayah administrasi desa pemekaran. Sedangkan Dasan Baru sejak itu terdiri dari 5 dusun yaitu:

- a. Dusun Kebon Orong
- b. Dusun Memunggu
- c. Dusun Dasan Baru
- d. Dusun Bebae
- e. Dusun Bangle<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Profil Desa Dasan Baru, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019 Hlm.1

Pada Tanggal 20 Mei Tahun 2009 Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dibawah pimpinan PLT Bupati Zaini Aroni mengeluarkan Peraturan Bupati tentang pemekaran Dusun. Berdasarkan Peraturan tersebut Desa Dasan Baru melakukan pemekaran Dusun menjadi Tujuh Dusun antara lain:

- a. Dusun Dasan Baru
- b. Dusun Memunggu
- c. Dusun Kebon Orong
- d. Dusun Kebon Lelede
- e. Dusun Bangle
- f. Dusun Bebae Dalem
- g. Dusun Bebae Luar

Atas Dasar pemekaran tersebut Kepala Desa Dasan Baru Lalu Abdullah, S.H (2011-2017) merekomendasikan untuk menunjuk seorang pelaksana tugas kepala dusun di dusun pemekaran pada tahun 2011 pada pemerintahan Lalu Abdullah, S.H (2011-2017) Desa Dasan Baru mengadakan Pemilihan kepala dusun secara langsung ditujuh dusun tersebut.

Penetapan Kepala Dusun terpilih berdasarkan SK (Surat Keputusan) Kepala Desa Dasan Baru Nomor: 188.43/016/Ds.BK1/xi/2013 Tanggal 23 November 2013 dengan memperhatikan Nota Persetujuan Camat Kediri Nomor: 3.11/833/pem/2013 Tanggal 21 November 2013 dengan masa jabatan 5 (lima tahun) periode 2013-2018.<sup>26</sup>

## 2. Letak Geografis Desa Dasan Baru

Desa Dasan Baru merupakan Desa yang berada di Kecamatan Kediri, yang terletak pada 4,5 km ke arah utara dari kota kecamatan. Desa Dasan Baru memiliki luas wilayah sekitar ±

---

<sup>26</sup> *Ibid*

149,84 hektar. Iklim di Desa Dasan Baru sebagaimana iklim yang ada di desa-desa lain yang berada di wilayah Indonesia yaitu iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

### 3. Batas Wilayah Desa Dasan Baru

Sebelah Utara : Desa Lelede Kecamatan Kediri

Sebelah Selatan : Dusun Pelepok Desa Mesanggok  
Kecamatan Gerung

Sebelah Barat : Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung

Sebelah Timur : Dusun Bileteping Desa Beleka Kecamatan  
Gerung

### 4. Jumlah Penduduk Desa Dasan Baru

Jumlah Total : 4.272 Orang

Jumlah Laki-Laki : 2.044 Orang

Jumlah Perempuan : 2.228 Orang<sup>27</sup>

## **B. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa Barokah**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berlokasi di pinggir Jalan Raya Dasan Baru, tepatnya sebelah Timur Kantor Desa Dasan Baru dan tidak jauh dari Jalan Raya Baypas BIL yang dimana lokasinya ini sangat strategis ditengah masyarakat dan tidak jauh dari pusat kota. Badan Usaha Milik Desa ini diberi nama “Bumdes Barokah”, filosofi dari nama Barokah ini terbentuk karena para pengelola bumdes ini kebanyakan perempuan, yang dimana perempuan itu sulit mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendapatkan gagasan “Walaupun Pendapatan Sedikit Tapi

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 2

Yang Penting Berkah” dari situlah diambil kata “Barokah” yang artinya dapat mendatangkan keberkahan.<sup>28</sup>

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah lahir. Undang-undang ini menegaskan kedudukan BUMDes sebagai badan hukum. Dengan penguatan status ini, peran BUMDes semakin penting sebagai konsolidator produk/jasa masyarakat, produsen berbagai kebutuhan masyarakat, incubator usaha masyarakat, penyedia layanan publik, dan berbagai fungsi lainnya. BUMDes dapat menjadi penyumbang pendapatan asli Desa disamping tetap memberikan manfaat bagi masyarakat.<sup>29</sup>

1. Tujuan Didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah:

- a. Meningkatkan pelayanan kebutuhan masyarakat desa tentang usaha-usaha sumber permodalan bagi usaha kecil dan menengah.
- b. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana/prasarana yang berasal dari pengelolaan potensi desa yang ada, sesuai dengan kepentingan masyarakat desa.
- c. Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat yang berupa pendidikan, kesehatan dan kesempatan berwirausaha untuk kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas pembangunan kesejahteraan pemeribintahan desa
- d. Meningkatkan pendapatan asli desa.
- e. Mengembangkan potensi perekonomian desa untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru, Senin 21 November 2023.

<sup>29</sup> Peraturan Desa Dasan Baru Tahun 2021. Hlm 1

<sup>30</sup> Pasal 9 Peraturan Desa Dasan Baru tahun 2021, tentang *Anggaran Dasar BUMDes*

## 2. Visi dan Misi BUMDes Barokah

### a. Visi

Terwujudnya BUMDes Barokah Desa Dasan Baru sebagai sentra penggerak perekonomian desa menuju masyarakat yang sejahtera dan berjiwa usaha.

### b. Misi

- 1) Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dibidang pertanian dan industri kreatif dalam upaya peningkatan pendapatan asli desa (PAD) dan penciptaan lapangan kerja.
- 2) Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada produktifitas pertanian dan industri kreatif.
- 3) Meningkatkan ketahanan pangan melalui pendampingan dan akses permodalan usaha bidang pertanian.
- 4) Mengembangkan industri kreatif melalui kemudahan akses permodalan usaha bagi pelaku industri kreatif.
- 5) Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Pasal 7 Peraturan Desa Dasan Baru Tahun 2021. Tentang *Anggaran Dasar BUMDes*

**Tabel 1.3**

**Susunan Pengurus Bumdes Barokah**

No	Nama	Jabatan
1	Akhirudin	Penasihat
2	M.Amin S.Pd	Pengawas
3	Salmah	Ketua
4	Samuil Rosidin	Sekretaris
5	Masitah	Bendahara
6	Linda Iswari	Anggota

**3. Usaha Bumdes Barokah**

Usaha Bumdes saat ini adalah usaha grosiran sembako dan alat-alat dapur serta menampung produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Dasan Baru. Dengan lokasi yang sangat strategis Bumdes Barokah juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa lain.

**4. Sumber Dana Bumdes Barokah**

Modal Bumdes berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Modal awal yang diberikan 130.000.000 dan anggaran setiap tahunnya 50.000.000.

**C. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes**

Dalam pengembangan usaha desa memerlukan penanganan yang baik agar terciptanya masyarakat desa yang mandiri dan dapat menjalankan aktifitasnya seoptimal mungkin. Perlu adanya penopang atau lembaga masyarakat desa yang mampu melihat dan mengatur potensi usaha desa, BUMDes diharapkan mampu

menjadi pelopor bagi masyarakat desa dalam melihat dan mengatur usaha desa.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai tujuan dibentuknya BUMDes Barokah yaitu:

“Tujuan dibentuknya BUMDes Barokah ini sesuai dengan hasil musyawarah desa pada saat itu ialah untuk meningkatkan pelayanan kebutuhan masyarakat desa terkait usaha-usaha dan sumber permodalan bagi umkm, meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang berasal dari pengelolaan potensi desa, meningkatkan pelayanan dasar masyarakat yang berupa pendidikan, kesehatan, dan kesempatan berwirausaha untuk kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas pembangunan kesejahteraan pemerintahan desa, meningkatkan pendapatan asli desa, dan mengembangkan potensi perekonomian desa<sup>32</sup>”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru peneliti dapat simpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pelayanan kebutuhan masyarakat desa tentang usaha-usaha sumber permodalan bagi usaha kecil dan menengah.
2. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana/prasarana yang berasal dari pengelolaan potensi desa yang ada, sesuai dengan kepentingan masyarakat desa.
3. Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat yang berupa pendidikan, kesehatan dan kesempatan berwirausaha untuk kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas pembangunan kesejahteraan pemerintahan desa
4. Meningkatkan pendapatan asli desa.

---

<sup>32</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

5. Mengembangkan potensi perekonomian desa untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan program yang tepat sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan dibentuknya BUMDes Barokah.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa mengenai program atau usaha yang dijalankan atau diwacanakan yaitu:

“ Hasil musyawarah Desa program yang akan dilaksanakan di BUMDes Barokah yakni terbagi menjadi tiga bidang yang pertama dalam bidang perdagangan, bidang perdagangan ini terdiri dari perdagangan sembako dan pembungkus plastik, perdagangan eceran semen, kapur, pasir, dan batu, perdagangan eceran sayur, perdagangan eceran pupuk dan pemberantas hama, perdagangan eceran peralatan rumah tangga perdagangan eceran perlengkapan pakaian, serta perdagangan eceran padi dan palawija. Kemudian yang kedua dalam bidang jasa. Dalam bidang ini ada warung makan, dan agen pos. dan yang ketiga dalam bidang peternakan yang terdiri dari pembibitan dan budidaya lebah dan pembibitan kambing potong<sup>33</sup>”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai program yang dijalankan atau diwacanakan oleh BUMDes Barokah adalah sebagai berikut:

1. Dalam Bidang Perdagangan terdiri dari:
  - a. Perdagangan Sembako dan Pembungkus Plastik
  - b. Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir, dan Batu
  - c. Perdagangan Eceran Sayur
  - d. Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama
  - e. Perdagangan Eceran Peralatan Rumah Tangga

---

<sup>33</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

- f. Perdagangan Eceran Perlengkapan Pakain
  - g. Perdagangan Eceran Padi dan Palawija.
2. Dalam Bidang Jasa terdiri dari:
    - a. Warung Makan
    - b. Agen Pos.
  3. Dalam Bidang Peternakan yang terdiri dari:
    - a. Pembibitan dan Budidaya lebah
    - b. Pembibitan Kambing Potong

Adapun program yang sudah dijalankan oleh BUMDes Barokah dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru yaitu:

“Kalau program yang sudah dijalankan baru dibidang perdagangan saja dan itupun baru perdagangan sembako, pembungkus plastik dan perdagangan peralatan rumah tangga<sup>34</sup>”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai program yang sudah dijalankan oleh BUMDes Barokah adalah:

1. Perdagangan Sembako
2. Perdagangan Peralatan Dapur

Dengan adanya program yang telah dijalankan mampu memberikan dampak terhadap masyarakat Desa Dasan Baru, untuk melihat hal tersebut perlu diketahui apakah strategi yang dilakukan BUMDes Barokah telah tepat sasaran dengan apa yang menjadi tujuan dibentuknya BUMDes Barokah.

Berdasarkan teori sebelumnya, untuk mengetahui lebih jauh tentang strategi pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri

---

<sup>34</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

Kabupaten Lombok Barat menggunakan indikator-indikator yang meliputi Strategi Organisasi, Strategi Sumber Daya Dan Strategi Program.

Hasil pengkajian terhadap tiga indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

a. Visi BUMDes Barokah adalah sebagai berikut:

Terwujudnya BUMDes Barokah Desa Dasan Baru sebagai sentra penggerak perekonomian desa menuju masyarakat yang sejahtera dan berjiwa usaha.

Menggunakan visi sebagai salah satu dimensi dalam melihat strategi organisasi dalam mencapai tujuan BUMDes Barokah perlu dilihat bagaimana keterkaitan antara visi dan program yang dijalankan. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru sekaligus Penasehat BUMDes Barokah.

“Untuk menggerakkan perekonomian Desa dan menjadikan masyarakat yang berjiwa usaha , adapun rencana BUMDes kedepannya yaitu dengan memberikan pelayanan usaha simpan pinjam bagi masyarakat yang memiliki usaha-usaha kecil dan dari situlah kita juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat<sup>35</sup>”.

Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Ketua BUMDes Barokah mengenai tentang masyarakat yang berjiwa usaha

“Di sini kami masih merencanakan untuk usaha simpan pinjam, karena kalau kita lihat masyarakat kita banyak yang berjiwa usaha akan tetapi terkendala dengan modal, oleh karena itu rencana BUMDes ini kedepannya ingin memberikan usaha simpan pinjam<sup>36</sup>”

---

<sup>35</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

<sup>36</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dan Ketua BUMDes Barokah dapat disimpulkan bahwa visi BUMDes adalah sentra penggerak perekonomian dan menuju masyarakat yang sejahtera dan berjiwa usaha. Sehubungan akan hal itu program yang dijalankan BUMDes belum memenuhi kriteria.

b. Misi BUMDes Barokah sebagai berikut:

- 1) Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dibidang pertanian dan industri kreatif dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan Penciptaan Lapangan Kerja.
- 2) Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada produktifitas pertanian dan industri kreatif.
- 3) Meningkatkan ketahanan pangan melalui pendampingan dan akses permodalan usaha bidang pertanian.
- 4) Mengembangkan industri kreatif melalui kemudahan akses permodalan usaha bagi pelaku industri kreatif.
- 5) Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes.

Menggunakan misi BUMDes Barokah sebagai tolak ukur dalam mengetahui strategi organisasi dalam mencapai tujuan dengan mengaitkan antara visi dan program yang dijalankan oleh BUMDes Barokah.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru bahwa:

“Program yang dijalankan saat ini oleh BUMDes yaitu usaha sembako dan peralatan dapur yang dapat membantu masyarakat yang jual eceran didalam<sup>37</sup>”

Hal serupa yang dikatakan oleh Ketua BUMDes Barokah:

---

<sup>37</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

“Program BUMDes Barokah yaitu usaha sembako dan peralatan dapur yang bisa membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan terutama bagi masyarakat yang berdagang dan juga disini kita menampung hasil produk masyarakat yang memiliki umkm seperti usaha kerupuk dan lain-lain<sup>38</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Ketua BUMDes Barokah dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan misi BUMDes yang pertama dapat menggali dan mengembangkan potensi perekonomian dan industri kreatif. Dari apa yang sudah dikatakan oleh Kepala Desa Dasan Baru dan Ketua BUMDes Barokah sudah melakukan penggalan potensi masyarakat.

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Strategi Organisasi BUMDes Barokah belum sepenuhnya terpenuhi dilihat dari visi dan misinya yang masih belum selaras dengan program yang dijalankan oleh BUMDes Barokah.

## 2. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

Dukungan yang diberikan dapat berupa tenaga kerja, keuangan, teknologi, dan elemen-elemen lainnya. Strategi pendukung sumber daya mencakup pemanfaatan sepenuhnya segala sumber daya yang tersedia dalam suatu instansi atau organisasi, termasuk sumber daya manusia, alam, fasilitas, serta aspek keuangan. Semua elemen ini dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan strategi yang lebih kompleks, dengan tujuan akhir mencapai target dari organisasi tersebut<sup>39</sup>.

### a. Prasarana

Prasarana merupakan sebagai tempat kegiatan menata barang-barang.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai prasarana yang disediakan BUMDes Barokah

---

<sup>38</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

<sup>39</sup> *Ibid*,

“Di BUMDes Barokah ini kita punya tiga lokal gedung sebagai tempat penjualan dua lokal untuk tempat sembako dan satu lokal untuk tempat peralatan dapur<sup>40</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru adapun prasarana yang disediakan BUMDes yaitu tiga lokal gedung sebagai tempat usaha.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ketua BUMDes Barokah

“Prasarana yang sudah disediakan disini yaitu tiga lokal gedung sebagai tempat kita jualan ini, seperti yang dilihat dua lokal untuk perlengkapan sembako dan satu lokal untuk peralatan dapur<sup>41</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Barokah adapun prasarana yang disediakan BUMDes yaitu tiga lokal gedung sebagai tempat usaha.

#### b. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan BUMDes Barokah dalam menjalankan program usahanya.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai pemanfaatan Sumber Daya Alam:

“Untuk pemanfaatan sumber daya alam disini belum kita jalani, rencananya kita akan membuat lumbung pangan untuk masyarakat<sup>42</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai sumber daya alam dapat disimpulkan bahwa untuk pemanfaatan sumber daya alam masih direncanakan yaitu usaha lumbung pangan.

#### c. Sumber Daya Manusia

---

<sup>40</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

<sup>41</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

<sup>42</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

Sumber Daya Manusia merupakan penggalan potensi individu di suatu wilayah yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan wilayah tersebut, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat<sup>43</sup>. Hal ini dilakukan melalui upaya pengembangan potensi, seperti penyelenggaraan pelatihan bagi penduduk Desa Dasan Baru, yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru yaitu:

“Di sini kita masih kekurangan sumber daya manusia oleh karena itu rencana saya akan melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat dalam bidang UMKM<sup>44</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan baru bahwa akan direncanakan untuk pelatihan-pelatihan dalam bidang UMKM”.

#### d. Sumber Daya Finansial

Sumber Daya Finansial merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam bentuk keuangan yang dapat dikelola oleh BUMDes untuk mencapai tujuannya.

Hasil wawancara dengan bendahara BUMDes Barokah yaitu

“Untuk pengelolaan keuangan disini kita lebih mengutamakan program berkelanjutan kayak menambah jumlah barang yang belum tersedia<sup>45</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara BUMDes mengenai pengelolaan keuangan bahwa strategi yang digunakan lebih mengutamakan program usaha yang berkelanjutan sehingga keuntungan yang diperoleh dalam jangka panjang.

Pengelolaan sumber daya finansial yang dikelola oleh BUMDes Barokah dimulai dari permodalan adapun modal dari BUMDes Barokah yaitu:

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm.7.

<sup>44</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023

<sup>45</sup> Masitah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

1. Dana desa

2. Hasil usaha

Modal usaha dari dana desa dilakukan secara bertahap yang diberikan setiap tahunnya oleh pemerintah desa dengan keberlangsungan BUMDes Barokah. Seperti yang dikatakan oleh Bendahara BUMDes Barokah yaitu

“Modal awal itu kita dikasih 130.000.000 tahun 2019 dan untuk anggaran setiap tahunnya itu kita dianggarkan 50.000.000. pada tahun 2022 kemaren kita mendapatkan keuntungan sekitar 30.490.000<sup>46</sup>”.

Berdasarkan anggaran dasar BUMDes Barokah hasil usaha merupakan pendapatan kotor yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha dikurangi biaya pengeluaran BUMDes.

Penglokasian hasil usaha BUMDes diberikan setiap bulan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a) Penghasilan Penasehat BUMDes Sebesar 5%
- b) Penghasilan Pengawas BUMDes Sebesar 5%
- c) Penghasilan Ketua BUMDes Sebesar 20%
- d) Penghasilan Sekretaris, Bendahara, dan Anggota Sebesar 30%

Pengalokasian hasil usaha BUMDes setiap tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pendapatan Asli Desa 25%
- b) Laba Ditahan Untuk Modal Usaha BUMDes Sebesar 10%
- c) Dana Sosial 5%

Pembagian hasil usaha tersebut merupakan hasil musyawarah pengurus, pengawas dan penasehat BUMDes Barokah yang kemudian ditetapkan dalam anggaran dasar BUMDes Barokah.

---

<sup>46</sup> Masitah, Wawancara, Dasan Baru 19 Desember 2023

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Strategi Sumber Daya pendukung yang ada di BUMdes Barokah belum maksimal dilihat dari empat bagian yaitu prasarana yang masih kurang. Pemanfaatan sumber daya yang belum terlaksana dan pengembangan sumber daya manusia juga belum terlaksana. Pemanfaatan sumber daya finansial yang sudah tepat sesuai aturan akan tetapi belum sepenuhnya memberikan manfaat yang besar disetiap program yang telah dijalankan.

### 3. Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi ini fokus pada dampak, Lebih spesifiknya, strategi ini memberikan perhatian utama pada dampak strategis dari pelaksanaan suatu program tertentu. Pertimbangan utamanya adalah bagaimana dampaknya jika suatu program dijalankan atau diperkenalkan, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi target BUMDes Barokah. Oleh karena itu, peneliti membedakan dua aspek dampak yang dihasilkan oleh suatu program, yaitu implikasi terhadap organisasi dan implikasi terhadap masyarakat.

#### a. Implikasi Program Terhadap Organisasi

Implikasi program terhadap BUMDes Barokah sangatlah penting untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan BUMDes Barokah kedepannya.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru mengenai program yang dapat menjaga keberlangsungan BUMDes Barokah.

“Program yang bisa membuat BUMDes berjalan itu iya usaha sembako ini awalnya kan masyarakat berbelanja di luar sekarang bisa berbelanja lebih dekat ndak perlu keluar<sup>47</sup>”.

Hal yang sama dikatakan oleh Ketua BUMDes Barokah yaitu

---

<sup>47</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

“Masyarakat kita yang berjualan di dalam sekarang ndak perlu jauh-jauh berbelanja di pasar atau diluar mereka beli barang disini<sup>48</sup>”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas implikasi program terhadap organisasi dapat disimpulkan bahwa program atau usaha sembako dapat membantu keberlangsungan BUMDes.

#### b. Implikasi Program Terhadap Masyarakat

Implikasi program terhadap masyarakat adalah dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan sangat membantu dalam urusan mendasar masyarakat Desa Dasan Baru.

Wawancara dengan Ketua BUMDes Barokah

“Usaha sembako ini kita berikan kepada masyarakat yang berjualan didalam dengan harga grosir bagi yang jualan eceran di dalam”

Adapun hasil wawancara dengan ibu Nurul masyarakat Desa Dasan Baru yang menjadi pelanggan BUMDes yaitu:

“Perkembangan BUMDes ya kemaren kan baru jualan sembako aja sekarang sudah bertambah adanya perlatan dapur juga, manfaatnya ya semenjak ada BUMDes ini saya sekarang beli barang di BUMDes dulunya sebelum ada BUMDes saya beli barang dipasar<sup>49</sup>”

Wawancara dengan ibu Eni masyarakat Desa Dasan Baru

“Manfaatnya dulunya saya membeli barang dipasar atau di grosiran lain sebelum adanya BUMDes tetapi sekarang semenjak adanya BUMDes saya membeli barang disana karena lebih dekat juga<sup>50</sup>”

Wawancara dengan ibu Her masyarakat Desa Dasan Baru

---

<sup>48</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

<sup>49</sup> Nurun, Wawancara, Dasan Baru 23 November 2023

<sup>50</sup> Eni, Wawancara, Dasan Baru 23 November 2023.

“Bumdes ini sangat bermanfaat dulu sebelum ada bumdes ini saya berbelanja dipasar tetapi sekarang saya beli barang di bumdes<sup>51</sup>”

Wawancara dengan ibu Sahram masyarakat Desa Dasan Baru

“Manfaat yang saya rasakan semenjak adanya bumdes ini kita lebih dekat untuk membeli barang<sup>52</sup>”.

Wawancara dengan ibu Laeli masyarakat desa dasan baru

“Manfaat yang saya rasakan yaitu saya tidak perlu lagi jauh-jauh beli barang terutama dalam kebutuhan sembako semenjak ada bumdes jadi lebih dekat tempat saya berbelanja<sup>53</sup>”

Wawancara dengan ibu Sumar masyarakat Desa Dasan Baru

“Semenjak ada bumdes ini saya merasa lebih mudah dan lebih dekat untuk tempat berbelanja karena disana sudah tersedia berbagai macam kebutuhan sembako<sup>54</sup>”

Wawancara dengan Ibu Rabi masyarakat Desa Dasan Baru

“Bumdes ini sangat bermanfaat Karena semenjak ada bumdes saya lebih dekat untuk berbelanja sembako yang dulunya harus ke pasar dan di tempat lain sekarang di bumdes aja<sup>55</sup>”

Wawancara dengan ibu Mahyim masyarakat Desa Dasan Baru

“Manfaat yang saya rasakan saya lebih dekat dalam membeli kebutuhan sembako karena sudah tersedia di bumdes dan tidak perlu lagi jauh-jauh kepasar<sup>56</sup>”

---

<sup>51</sup> Her, Wawancara, Dasan Baru 23 November 2023.

<sup>52</sup> Sahram, Wawancara, Dasan Baru 23 November 2023.

<sup>53</sup> Laeli, Wawancara, Dasan Baru 23 November 2023

<sup>54</sup> Sumar, Wawancara, Dasan Baru 9 Januari 2024.

<sup>55</sup> Rabi, Wawancara, Dasan Baru 9 Januari 2024.

<sup>56</sup> Mahyim, Wawancara, Dasan Baru 9 Januari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai implikasi program terhadap masyarakat dapat disimpulkan bahwa program yang bisa membantu masyarakat yaitu program usaha sembako.

#### **D. Faktor pendorong dan penghambat pengembangan BUMDes**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakkan oleh peneliti kepada beberapa sumber yaitu.

##### **1. Faktor pendorong**

###### **a. Modal**

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru yaitu

“Yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan BUMDes ini adalah modal<sup>57</sup>. Modal yang setiap tahun ditambah dengan keuntungan hasil penjualan per tahun itu yang menjadi salah satu faktor pendukung untuk pengembangan bumdes kita ini<sup>58</sup>”

Hal yang sama yang dikatakan oleh Ketua BUMDes Barokah yaitu.

“Faktor pendukung untuk pengembangan BUMDes ini yaitu adanya modal<sup>59</sup>. dari dana desa dan keuntungan penjualan setiap tahunnya, untuk penggunaan modal ini kita gunakan sesuai dengan kebutuhan barang yang belum tersedia atau barang yang sudah habis stoknya itu kita tambah lagi<sup>60</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pengembangan BUMDes Barokah adalah adanya modal.

##### **2. Faktor penghambat**

###### **a. Sumber Daya Manusia**

---

<sup>57</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

<sup>58</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 10 Januari 2024.

<sup>59</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

<sup>60</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 10 Januari 2024.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Dasan Baru yaitu

“Yang menghambat perkembangan bumdes yaitu kurangnya sumber daya manusia, disini pengelolanya rata-rata lulusan SMA jadinya kemampuan yang kita miliki masih kurang<sup>61</sup>”.

Hal yang sama dikatakan oleh Ketua BUMDes Barokah yaitu

“Sumber Daya Manusia yang masih kurang, karena kita disini tidak berpendidikan tinggi sehingga dalam pengelolaan kita masih kurang karena kemampuan yang kita miliki masih terbatas<sup>62</sup>”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat pengembangan BUMDes yaitu sumber daya manusia yang masih rendah.

## **E. Temuan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)**

### **1. Faktor Internal**

Berikut ini hasil rekapitulasi terhadap faktor internal dari stratgei pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa di desa dasan baru kecamatan Kediri kabupaten Lombok barat, yang terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).

#### **a. Kekuatan (*strengths*)**

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki disini adalah kekuatan yang secara umum dimiliki oleh pelaku usaha bumdes dalam menjalankan usahanya dan kekuatan-kekuatan tersebut mempunyai pengaruh terhadap perkembangan usaha bumdes ditengah persaingan dan kemajuan dunia bisnis, adapun kekuatan-kekuatan tersebut yaitu:

##### **1) Prasarana**

---

<sup>61</sup> Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

<sup>62</sup> Salmah, Wawancara, Dasan Baru 21 November 2023.

Prasarana adalah salah satu faktor yang paling penting dalam membangun sebuah usaha, hal ini tentu sangat mendukung untuk perkembangan usaha bumdes. Prasarana bumdes yaitu memiliki tiga gedung sebagai tempat usaha.

## 2) Lokasi Yang Strategis

Lokasi yang sangat strategis adalah salah satu faktor yang dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan, bumdes barokah berada di pinggir jalan raya , hal ini tentu sangat mendukung perkembangan usaha bumdes.

## 3) Anggaran Dana Desa

Melalui anggaran dana desa dalam hal ini menjadi sumber modal bagi perkembangan bumdes. Oleh karena itu dana desa sangat mendukung untuk perkembangan usaha BUMDes.

## 4) Berbadan Hukum

Adanya badan hukum yang mengatur kedudukan BUMDes, hal ini tentu sangat mendukung untuk perkembangan usaha BUMDes.

## 5) Motivasi yang tinggi Oleh Anggota Untuk Usaha

Melalui dukungan semua anggota tentu menjadi salah satu faktor untuk perkembangan usaha BUMDes.

## b. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan adalah penghalang yang dihadapi oleh para pengusaha dalam mengembangkan usahanya yang dapat mempengaruhi keuntungan yang diinginkan oleh bumdes, adapun kelemahan-kelemahan tersebut sebagai berikut:

### 1) Kurangnya SDM Dalam Pengelolaan BUMDes

Masih kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan bumdes dikarenakan para pengelola bumdes rata-rata pendidikannya hanya lulusan SMA.

## 2) Kurangnya Ide Inovatif Dalam Berwirausaha

Kurangnya ide inovatif dalam pengelolaan usaha bumdes tentu dapat memperlambat perkembangan bumdes.

## 3) Kurang Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Tempat Promosi

Di era sekarang ini Media sosial juga merupakan salah satu tempat untuk melakukan promosi, para pengelola bumdes belum mencoba untuk hal ini, tentu ini menjadi kelemahan bagi para pengelola bumdes dalam mengembangkan usahanya.

## 4) Jenis Usaha Masih Kurang

Jenis usaha yang dijalankan oleh bumdes saat ini masih terbatas belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

## 5) Masih Bergantung Pada Pihak Lain Dalam Penyediaan Barang

Terkait dengan usaha yang dijalankan bumdes barokah masih bergantung pada pihak lain sehingga ini menjadi kelemahan untuk berkembang.

## 2. Faktor Eksternal

Berikut ini hasil rekapitulasi terhadap faktor eksternal dari strategi pemerintah desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang terdiri dari kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

### a. Kesempatan (*opportunities*)

#### 1) Perkembangan Teknologi semakin maju

Dengan kemajuan teknologi usaha bumdes dapat dikembangkan melalui digital.

2) Masyarakat dapat menitipkan hasil produk

Masyarakat dapat menitipkan hasil produk guna untuk meningkatkan hasil penjualan.

3) Dukungan dari Masyarakat

Dukungan dari masyarakat desa tentu menjadi salah satu faktor sehingga dapat dibentuknya badan usaha milik desa dengan masyarakat berbelanja di BUMDes.

4) Banyaknya Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang banyak tentu membutuhkan semakin banyak kebutuhan hal ini tentu menjadi salah satu peluang untuk dapat mengembangkan bumdes.

5) Memiliki Potensi Desa yang dapat dikembangkan

Dengan adanya potensi desa maka usaha bumdes akan lebih cepat berkembang. Potensi desa yang ada di desa dasan baru yaitu pertanian, peternakan, dan banyak masyarakat yang berwirausaha.

b. Ancaman (*threats*)

1) Terdapat Pesaing Dengan Jenis Usaha Yang Sama

Adanya pesaing yang menyediakan/menjual usaha yang sama dengan harga yang lebih murah tentu akan menjadi ancaman bagi usaha bumdes.

2) Harapan Masyarakat Melebihi Kemampuan Pengurus

Adanya keinginan masyarakat yang lebih untuk usaha bumdes yang diluar kemampuan pengelola tentu akan menjadi ancaman bagi usaha bumdes.

3) Persaingan dari Desa Sekitar yang Menyediakan Usaha Lebih Banyak

Dengan adanya pesaing dari desa sekitar dengan jenis usaha yang lebih banyak tentu akan menjadi ancaman bagi usaha bumdes.

4) Regulasi Pemerintah

Regulasi pemerintah juga dapat menjadi ancaman bagi usaha bumdes.

5) Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal

Kurangnya kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi juga dapat menjadi ancaman bagi bumdes.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB III

### FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN BUMDES

#### A. Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Dari paparan data dan hasil temuan yang peneliti paparkan pada Bab II ada beberapa strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa di desa dasan baru kecamatan Kediri kabupaten Lombok barat, yaitu:

##### 1. Strategi Organisasi

Hasil penelitian menggunakan dua dimensi untuk melihat strategi organisasi di BUMDes Barokah yaitu dengan melihat visi dan misi.

##### a. Visi

Terwujudnya BUMDes Barokah Desa Dasan Baru sebagai sentra penggerak perekonomian desa menuju masyarakat yang sejahtera dan berjiwa usaha. Adanya visi BUMDes Barokah adalah sebagai sentra penggerak perekonomian desa menuju masyarakat yang sejahtera dan berjiwa usaha. Sehubungan akan hal itu kepala desa dasan baru merencanakan untuk program simpan pinjam. Menurut Kuncoro (2006), visi merupakan arah strategi dan panduan pelaksanaan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik dapat diartikan sebagai deskripsi pencapaian yang diinginkan oleh BUMDe barokah setelah mengimplementasikan strategi, melalui program yang dijalankan untuk mencapai potensi penuh.

Dilihat dari hasil pemaparan diatas visi BUMDes Barokah belum sepenuhnya terpenuhi dilihat dari visi dan misinya yang masih belum selaras dengan program yang dijalankan oleh BUMDes Barokah.

## b. Misi

- 1) Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dibidang pertanian dan industri kreatif dalam upaya peningkatan pendapatan asli desa (PAD) dan penciptaan lapangan kerja.
- 2) Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada produktifitas pertanian dan industri kreatif.
- 3) Meningkatkan ketahanan pangan melalui pendampingan dan akses permodalan usaha bidang pertanian.
- 4) Mengembangkan industri kreatif melalui kemudahan akses permodalan usaha bagi pelaku industri kreatif.
- 5) Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes.

Menurut Tunggal (2011:22) mendefinisikan misi sebagai identifikasi bidang usaha organisasi, melibatkan pelanggan, produk/jasa, dan lokasi operasional usaha.

Dari pemaparan data di atas peneliti melihat bahwa sesuai dengan misi BUMDes yang pertama dapat menggali dan mengembangkan potensi perekonomian dan industri kreatif.

## 2. Strategi Sumber Daya

Untuk melihat strategi sumber daya yang ada di BUMDes Barokah peneliti membagi menjadi empat bagian untuk memudahkan identifikasi strategi sumber daya di BUMDes Barokah.

### a. Prasarana

BUMDes Barokah telah menyediakan prasarana berupa tiga lokal gedung yang digunakan sebagai tempat usaha.

Menurut KBBI prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Dari pemaparan data diatas peneliti melihat bahwa prasarana yang ada di BUMDes Barokah berupa tiga lokal gedung mempunyai kesesuain dengan definisi prasarana dari KBBI.

b. Sumber Daya Alam

Untuk pemanfaatan sumber daya alam BUMDes Barokah masih merencanakan untuk usaha lumbung pangan.

c. Sumber Daya Manusia

BUMDes Barokah akan melakukan pelatihan-pelatihan terkait dengan UMKM.

d. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial berasal dari dana desa dan juga hasil usaha yang dikelola oleh BUMDes Barokah.

Menurut Delfa dkk (2019;105) sumber daya finansial merupakan keuangan atau biaya yang digunakan dalam perencanaan strategi melalui penggunaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mecapai tujuan.<sup>63</sup>

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Delfa dkk tentang sumber daya finansial memiliki kesamaan dengan pengelolaan sumber daya finansial di BUMDes Barokah yaitu keuangan atau modal yang didapatkan digunakan untuk pengembangan program atau usaha yang dijalankan yang memperoleh keuntungan. Adapun sumber daya yang digunakan prasarana berupa gedung.

3. Strategi Program

Untuk memudahkan mengidentifikasi strategi program di BUMDes Barokah peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Implikasi Program Terhadap Organisasi

---

<sup>63</sup> *Ibid*, Hlm.8

Usaha sembako dan peralatan dapur merupakan program yang memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan BUMDes Barokah dilihat dari awal pembentukan masih berlangsung sampai saat ini serta dilihat dari antusias masyarakat yang berjualan sekarang banyak yang membeli barang di BUMDes Barokah.

#### b. Implikasi Program Terhadap Masyarakat

Program yang memberikan dampak langsung terhadap masyarakat yaitu usaha sembako. Usaha sembako ini dapat membantu masyarakat yang berjualan dalam memenuhi kebutuhan jualannya.

Menurut Silalahi (2005:43), implikasi adalah akibat dari implementasi kebijakan atau program, yang dapat bersifat baik atau buruk terhadap pihak yang terkait dan menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan.<sup>64</sup>

Dari pemaparan diatas pernyataan dari silalahi mengenai implikasi telah memberikan kesamaan dengan apa yang terjadi di BUMDes Barokah yaitu penerapan program yang memberikan dampak kepada sasaran yang dituju kepada organisasi dan masyarakat.

### **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat**

#### 1. Faktor Pendukung

Dari paparan data di atas yang menjadi faktor pendukung pengembangan BUMDes Barokah adalah modal.

#### 2. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan BUMDes Barokah adalah kurangnya sumber daya manusia.

---

<sup>64</sup> *Ibid*, Hlm.9

### C. Hasil Analisis SWOT

#### 1. Analisis Penelitian

Setelah dijabarkan data dan fakta terkait strategi pengembangan BUMDes Barokah berdasarkan analisis SWOT, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari sebuah perusahaan maka akan dilakukan analisis SWOT dalam dua faktor yaitu analisis faktor internal yang terdiri dari Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*), Analisis Faktor Eksternal yang terdiri dari Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*), Matriks Internal-Eksternal (IE) dan Analisis SWOT.

**Tabel 2.1**

**Matriks Internal Faktor Analisis Summary (IFAS)**

NO	FAKTOR INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
	<b>KEKUATAN</b>			
1	Prasarana	0.14	4	0.55
2	Lokasi yang strategis	0.09	3	0.27
3	Dana Desa	0.14	4	0.55
4	Berbadan hukum	0.09	4	0.36
5	Motivasi yang tinggi oleh anggota untuk usaha	0.05	3	0.14
<b>Sub Total</b>				<b>1.86</b>
	<b>KELEMAHAN</b>			
1	Kurangnya SDM dalam pengelolaan BUMDes	0.14	2	0.27
2	Kurangnya ide inovatif dalam berwirausaha	0.09	3	0.27
3	Kurang memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi	0.05	3	0.14
4	Jenis usaha masih kurang	0.14	2	0.27
5	Masih bergantung pada pihak lain dalam penyediaan barang	0.09	2	0.18
<b>Sub Total</b>				<b>1.14</b>
<b>Total</b>		<b>1.00</b>		<b>3.00</b>

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan hasil dari perhitungan IFAS yang mendapatkan skor total dari kekuatan sebesar 1,86. Kemudian perhitungan IFAS mendapatkan skor total dari kelemahan sebesar 1,14. hal ini merupakan bahwa faktor internal dari usaha tersebut memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelemahan.

**Tabel 2.2**

**Matriks Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS)**

NO	FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
	<b>PELUANG</b>			
1	Perkembangan Teknologi Semakin Maju	0.13	4	0.50
2	Masyarakat dapat menitipkan hasil produk	0.08	3	0.25
3	Memiliki Potensi Desa Yang Dapat Dikembangkan	0.13	4	0.50
4	Dukungan dari masyarakat	0.08	4	0.33
5	Banyaknya jumlah penduduk	0.13	3	0.38
	<b>Sub Total</b>			<b>1.96</b>
	<b>ANCAMAN</b>			
1	Terdapat Pesaing Dengan Jenis Usaha Yang Sama	0.13	2	0.25
2	Harapan Masyarakat Melebihi Kemampuan Pengurus	0.04	3	0.13
3	Persaingan Dari Desa Sekitar	0.13	2	0.25
4	Regulasi Pemerintah	0.08	3	0.25
5	Belum Bisa Menggunakan Teknologi Secara Maksimal	0.08	3	0.25
	<b>Sub Total</b>			<b>1.13</b>
	<b>Total</b>	<b>1.00</b>		<b>3.08</b>

Berdasarkan hasil tabel 2.2 dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan EFAS mendapatkan total skor dari faktor eksternal peluang 1.96, kemudian dari faktor ancaman mendapatkan total skor sebesar 1.13. hal tersebut merupakan bahwa usaha tersebut memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan dengan ancaman.

**Tabel 2.3**

**Matriks Internal Eksternal (IE)**

<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<b>3.00</b>
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>	<b>3.08</b>

Setelah memperoleh hasil analisis SWOT dari faktor internal dan eksternal selanjutnya dilakukan tahap identifikasi strategi menggunakan *General Strategy Matriks* . yang bertujuan untuk menentukan posisi usaha BUMDes dalam kuadran SWOT yang dibagi menjadi empat bagian yaitu:

Kuadran 1: usaha tersebut memiliki kekuatan dan peluang yang besar Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth orientied strategy*).

Kuadran 2: merupakan bahwa usaha tersebut memiliki kekuatan akan tetapi dari kekuatan tersebut akan ada ancaman yang akan dihadapi sehingga usaha tersebut akan memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi*.

Kuadran 3 : usaha tersebut memiliki peluang yang besar tetapi ia masih memiliki kelemahan sehingga perusahaan tersebut harus melakukan perbaikan (*turn-around*).

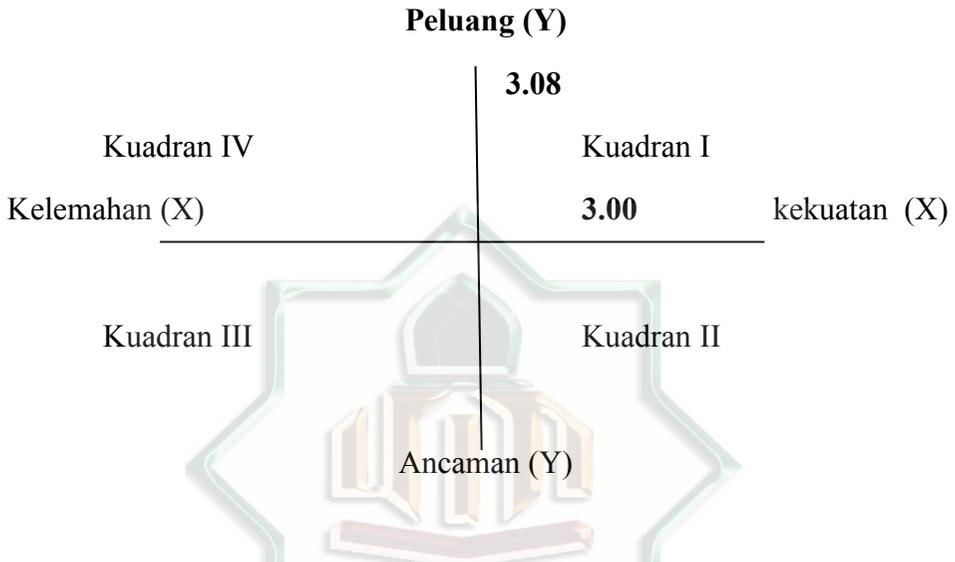
Kuadran 4 : merupakan bahwa usaha tersebut memiliki kelemahan dan ancaman yang tinggi sehingga usaha tersebut akan melakukan bertahan (*deffensif*)

*General strategy matriks* ini digunakan untuk menentukan sumbu X dan Y yang diperoleh melalui Matriks Internal Faktor Analysis Summary (IFAS) dan Matriks Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS). Sumbu X didapat dari penjumlahan faktor kekuatan dan faktor kelemahan sedangkan sumbu Y didapat dari penjumlahan faktor peluang dan faktor ancaman. Dalam penelitian ini didapat hasil sumbu X dengan jumlah skor 3.00 dan sumbu Y dengan skor 3.08. dari hasil identifikasi

faktor tersebut maka diketahui posisi kuadran usaha BUMDes Barokah ini berada pada gambar kuadran dibawah ini.

**Tabel 3.4**

**Kuadran analisis SWOT**



Dari tabel 3.4 kuadran analisis SWOT menunjukkan bahwa Usaha BUMDes berada pada kuadran I yang dimana kuadran ini artinya memiliki strategi pengembangan yang tepat atau strategi yang agresif. Sehingga straregi yang digunakan oleh pemerintah desa saat ini adalah strategi organisasi, strategi sumber daya dan strategi program. Strategi ini tepat digunakan karena memiliki kekuatan yang lebih besar dalam menghadapi kelemahan dan memiliki peluang yang lebih besar dalam menghadapi ancaman.

Kedua matriks tersebut diatas, merupakan kondisi relatif yang dihadapi oleh BUMDes Barokah di lokasi penelitian. Kondisi-kondisi inilah yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya. Berikut ini adalah tabel yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis dan menentukan keputusan strategi dengan menggunakan pendekatan matrik SWOT.

**Tabel 3.1**

**Matriks SWOT Pada Usaha BUMDes**

<p><b>IFAS</b></p> <p><b>EFAS</b></p>	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p> <p>a. Sarana Dan Prasarana Bumdes</p> <p>b. Lokasi Yang Strategis</p> <p>c. Anggaran Dana Desa</p> <p>d. Berbadan Hukum</p> <p>e. Motivasi yang tinggi Oleh Anggota Untuk Usaha</p>	<p><b>WEAKNESSES (W)</b></p> <p>a. Kurangnya SDM dalam pengelolaan BUMDes</p> <p>b. Kurangnya ide inovatif dalam berwirausaha</p> <p>c. Kurang memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi</p> <p>d. Jenis usaha masih kurang</p> <p>e. Masih bergantung pada pihak lain dalam penyediaan barang</p>
	<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p> <p>a. Perkembangan Teknologi Semakin Maju</p> <p>b. Masyarakat dapat menitipkan hasil produk</p> <p>c. Memiliki Potensi Desa Yang Dapat</p>	<p><b>STRATEGI (SO)</b></p> <p>a. Meningkatkan penjualan dengan pasokan barang yang lebih lengkap</p> <p>b. Memanfaatkan potensi desa dengan membentuk usaha baru</p>

<p>Dikembangkan</p> <p>d. Dukungan dari masyarakat</p> <p>e. Banyaknya jumlah penduduk</p>		
<p><b>THREATS (T)</b></p> <p>a. Terdapat Pesaing Dengan Jenis Usaha Yang Sama</p> <p>b. Harapan Masyarakat Melebihi Kemampuan Pengurus</p> <p>c. Persaingan Dari Desa Sekitar Yang Menyediakan Produk Usaha Lebih Banyak</p> <p>d. Regulasi Pemerintah</p> <p>e. Belum Bisa Menggunakan Teknologi Secara Maksimal</p>	<p><b>STRATEGI (ST)</b></p> <p>Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya</p>	<p><b>STRATEGI (WT)</b></p> <p>Memberikan pelatihan kepada anggota untuk meningkatkan SDM</p>

Matrik SWOT Pada tabel 3.4 diatas, dapat dihasilkan empat alternatif strategi yang dapat diambil oleh pemerintah desa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, yaitu sebagai berikut:

## 1. Strategi SO

Situasi ini biasanya menjadi kondisi yang paling diharapkan oleh sebuah perusahaan, karena kekuatan yang dimiliki digunakan untuk memanfaatkan segala peluang atau kesempatan yang ada. Adapun beberapa kekuatan usaha BUMDes dalam memanfaatkan peluang antara lain:

- a. Meningkatkan penjualan dengan pasokan barang yang lebih lengkap
- b. Memanfaatkan potensi desa dengan membentuk usaha baru

## 2. Strategi WO

Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

- a. Optimalisasi kinerja dengan pengembangan teknologi
- b. Memanfaatkan media sosial untuk pemasaran

## 3. Strategi ST

Strategi ini ditetapkan dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya

## 4. Strategi WT

Strategi ini ditetapkan dengan cara meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman

Memberikan pelatihan kepada anggota untuk meningkatkan SDM

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada temuan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes Barokah di Desa Dasan Baru yang memiliki dua rumusan masalah dan menggunakan teknik analisis SWOT yaitu:

1. Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa yaitu dengan strategi organisasi, strategi sumber daya, dan strategi program sebagai berikut:
  - a. Strategi Organisasi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal sesuai dengan visi dan misi.
  - b. Strategi Sumber Daya dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat belum maksimal dalam pengembangannya dapat dilihat dari empat bagian yaitu, prasarana, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya finansial. Prasarana yang disediakan BUMDes masih kurang, sumber daya alam belum dimanfaatkan, dan sumber daya manusia yang masih kurang.
  - c. Strategi Program dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat dari dua bagian yaitu implikasi program terhadap organisasi dilihat dari usaha sembako dan perlatan dapur yang memberikan keuntungan bagi BUMDes dan implikasi program terhadap masyarakat dilihat dari usaha grosir sembako yang membantu masyarakat yang berjualan dalam memenuhi barang jualannya.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam pengembangan badan usaha milik desa yaitu adanya modal dan kurangnya sumber daya manusia.

Strategi pengembangan yang digunakan oleh pemerintah desa ini lebih agresif dapat dilihat melalui hasil analisis SWOT dengan nilai total dari matriks IFAS sebesar 3.00 sedangkan matriks EFAS sebesar 3.08 sehingga usaha tersebut berada pada kuadran I yang memiliki strategi agresif yaitu dengan cara mengembangkan usaha dan meningkatkan sumber daya.

## **B. Saran**

1. BUMDes Barokah diharapkan terus menggali potensi desa dengan menambah usaha yang dikelolanya untuk meningkatkan pendapatan asli desa.
2. SDM lebih ditingkatkan lagi agar BUMDes Barokah dapat berkembang dengan cepat.

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Andi Adnan, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar (2021)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, (2021). Kecamatan Kediri Dalam Angka. Pada <https://lombokbaratkab.bps.go.id>.
- Chaniago, S. A. Perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat. *Jurnal hukum islam*, 12(1). (2014).
- Dea Amirah Rachma Tinggusti, 2021. "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Enggarostita, Elvia Wafa. "Analisis Pengembangan Bumdes Mulia Mandiri Terhadap Peningatan Perekonomian Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung." (2020).
- Iyan, Iyan, Asriansyah S. Mawung, and Bambang Mantikei. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau." *Journal of Environment and Management* 1.2 (2020): 103-111.
- Khasanah, Maulidatul. *Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Ciawigajah Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)*. Diss. S1 Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung 40252, PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nuryanti, Irni. "Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) kasus di bumdes mitra sejahtera desa cibunut kecamatan argapura

- kabupaten majalengka." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 3.2 (2019): 348-359.
- Peraturan Desa Dasan Baru Tahun 2021 Tentang *Anggaran Dasar BUMDES*.
- Pradini, Regia Nadila. "Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) di desa kedungturi kabupaten sidoarjo." *Jurnal pemerintahan dan keamanan publik (JP dan KP)* (2020): 57-67.
- Profil Desa Dasan Baru ,Kecamatan Kediri,Kabupatem Lombok Barat, Tahun 2019
- Rangkuti,Freddy. Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- Sandu Siyonto, Muhammad Ali Sodik, Dasar Metode Penelitian. Yogyakarta Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Syarifudin, Akhmad, and Susi Astuti. "Strategi pengembangan BUMDes dalam optimalisasi potensi ekonomi desa dengan pendekatan social entrepreneur di kabupaten kebumen." *Research Fair Unisri* 4.1 (2020).
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang *Badan Usaha Milik Desa*
- Wongkar, Nila, Fanley Pangemanan, and Gustaf Undap. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkat Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *GOVERNANCE* 2.2 (2022).

## **Wawancara**

Akhirudin, Desa Dasan Baru: 21 November 2023

Salmah, Dasan Baru: 21 November 2023

Masitah, Dasan Baru: 21 November 2023

Nurul, Dasan Baru 23 November 2023

Her, Desa Dasan Baru: 23 November 2023

Eni, Desa Dasan Baru: 23 November 2023

Sahram, Desa Dasan Baru: 23 November 2023

Laeli, Desa Dasan Baru: 23 November 2023

Sumar, Desa Dasan Baru: 09 Januari 2024

Rabi, Desa Dasan Baru: 09 Januari 2024

Mahyim, Desa Dasan Baru: 09 Januari 2024



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Siti Haeratul Fahmi

Tempat,Tanggal Lahir: Kebon Lelede, 04 Maret 2001

Alamat Rumah : Dasan Baru, Kec. Kediri Kab. Lombok Barat, NTB.

Nama Ayah : Suhaemi

Nama Ibu : Nurul Aeni

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK RA AL-Mutma'innah
- b. SDN 1 DASAN BARU
- c. MTs NW Banyumulek
- d. MA NW Banyumulek

Perpustakaan IAIN Mataram  
Mataram, 28 Desember 2023

Siti Haeratul Fahmi

## **Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Narasumber: Pengelola Badan Usaha Milik Desa Barokah Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

1. Apa tujuan didirikannya BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
2. Bagaimana program-program BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
3. Bagaimana perkembangan BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
4. Bagaimana strategi pengembangan BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
5. Apa saja kekuatan dari usaha bumdes?
6. Apa saja kelemahan dari usaha bumdes?
7. Apa saja peluang yang dimiliki usaha bumdes dalam bersaing?
8. Apa saja ancaman yang dimiliki usaha bumdes dalam bersaing?
9. Apa faktor penghambat dalam pengembangan BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
10. Apa faktor pendorong dalam pengembangan BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
11. Darimana sumber dana BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
12. Apa manfaat dari berdirinya BUMDes di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?

Narasumber : Masyarakat Desa Dasan Baru

1. Manfaat apa yang anda rasakan semenjak ada BUMDes?

## PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi: BUMDes Barokah

Hari/Tanggal:

NO	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ada layanan untuk menerima aspirasi, keluhan, dan kritikan dari masyarakat terhadap kinerja BUMDes Barokah</li></ul>		
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat payung hukum dalam pendirian dan pengelolaan BUMDes Barokah</li><li>• AD-ART disusun sebagai rujukan pengelolaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola BUMDes</li></ul>		
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dibuat prosedur pengawasan tata kelola BUMDes Barokah</li><li>• Dibuat prosedur evaluasi tata kelola BUMDes Barokah</li></ul>		
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diakhir tahun dibuat rencana-rencana pengembangan usaha</li><li>• Dilakukan analisis usaha</li></ul>		

	setiap tahunnya		
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan promosi dengan memanfaatkan media-media tertentu seperti website, media sosial dan lain-lain</li> </ul>		
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkait kinerja, laporan keuangan, dan lain-lain yang dibutuhkan oleh publik di publikasikan ke berbagai media seperti website, media sosial dan lain-lain</li> </ul>		
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya dukungan baik secara materi dari pemerintah daerah, pemerintah desa, atau pihak lain untuk menunjang kinerja BUMDes Barokah</li> </ul>		

## LEMBAR DOKUMENTASI

NO	Dokumentasi	Keterangan	
		YA	TIDAK
1	Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)		
2	Renacana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)		
3	SK Operasioanl BUMDes		
4	Visi Misi Bumdes		
5	Struktur Organisasi Bumdes		

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 2 Wawancara

### Wawancara Dengan Kepala Desa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAKASSAR

### Wawancara Dengan Ketua BUMDes



## Wawancara dengan Bendahara BUMDes



## Wawancara dengan Ibu Sahram M A T A R A M



## Wawancara dengan Ibu Her



## Wawancara dengan Ibu Nurul



## Wawancara dengan Ibu Laeli



## Wawancara dengan Ibu Eni



### Lampiran 3 Lokasi Bumdes Barokah



## Lampiran 4 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116  
Website: [uinmataram.ac.id](http://uinmataram.ac.id) email: [ftk@uinmataram.ac.id](mailto:ftk@uinmataram.ac.id)

Nomor : 980/Un.12/FTK/SRI/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 01 November 2023

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpendagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Haeratul Fahmi  
NIM : 200105099  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : BUMDES DESA DASAN BARU, KEDIRI, LOMBOK BARAT  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Waktu Penelitian : 06 November 2023 - 06 Februari 2024

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Dr. Saparudin, M. Ag

NIP.197810152007011022

## Lampiran 5 Surat dari BAKESBANGPOL



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0378) 7565330 Fax. (0378) 7565330  
Email : bakbangpol@prov NTB.go.id Website : http://bakbangpol@prov NTB.go.id

M A T A R A M

Kode pos 83115

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070 / 93 / 730 / R / BAKSPON / 2023

1. Dasar :
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
  - b. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan ( FTK ) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 980/Un.TSFTK.DGR/PP.00.011.12023 Tanggal : 7 November 2023 Perihal : Permohonan Rekomendasi Panitia
2. Melainkan :

Sebelum mengajukan Proposal Dan/atau Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **MTI HAERATUS, RAHM**  
Alamat : **Kabupaten Lombok Barat 835000 Kel. Desa. Dusun Baru Kec. Kadii Kab. Lombok Barat No Identitas 520102481010003 No Tlp.08196027200**  
Pekerjaan : **Mahasiswa Jurusan Tadris IPS**  
Bidang/cabang : **STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASUN BARU KECAMATAN KEDIHE KASUPATEN LOMBOK BARAT**  
Lokasi : **Bundes Desa Dusun Baru Kec. Kadii Kab. Lombok Barat**  
Jumlah Peserta : **1 ( Satu ) Orang**  
Lama/sesi : **November 2023 - Februari 2024**  
Status Penelitian : **Baru**
3. Hal-hal yang harus diawasi oleh Panitia :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan hal-hal kepada Kepala Rupa/Rahkita atau Pejabat yang berwenang.

  1. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan bentuk pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
  2. Panitia harus membuat Laporan Penelitian/Unlapan, Ayat/nama dan alat idadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerusakan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Panitia harus mengajukan pengajuan Rekomendasi Penelitian.
  3. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpol@prov NTB dan Kepala Bakesbangpol@prov NTB.

Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 07 November 2023  
An KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Perpustakaan UIN Mataram

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Riwayat dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat.
2. Bupati Lombok Barat/Cy. Ra. Kabupaten Kab. Lombok Barat di Tempat.
3. Camat Kadii Kab. Lombok Barat di Tempat.
4. Kepala Desa Dusun Baru Kec. Kadii Kab. Lombok Barat di Tempat.
5. Yang bersangkutan.
6. Asip

# Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA)



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Jalan Bypass JAMBA 2 – Desa Lelende – Kecamatan Kediri – Kode pos 83652  
 Kabupaten Lombok Barat – Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id | website : brida.ntbprov.go.id

---

**SURAT IZIN**  
 Nomor : 070 / 4353 / II – BRIDA / XI / 2023  
 TENTANG  
**PENELITIAN**

**Dasar :**

- a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
- b. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- c. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 880/Ul.12/FTK/SR/PP.00.011/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
- d. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRi Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 0700171/00/R/SR/BDN2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERSIHKAN**

<p><b>Kepada :</b></p> <p>Nama :</p> <p>NIK / NIM :</p> <p>Institusi :</p> <p>Alamat/HP :</p> <p>Untuk :</p> <p>Lokasi Waktu :</p>	<p>Siti Haeratul Fakhri</p> <p>15201824483910903 / 200105039</p> <p>Universitas Islam Negeri Mataram</p> <p>Desam Kelon Lelende, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat / 087860372908</p> <p>Melakukan Penelitian dengan Judul : " Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat"</p> <p>BUMDES Desa Dasan Baru Kec.Kediri Kab.Lombok Barat</p> <p>November 2023 sampai Februari 2024</p>
--	--

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
 Pada tanggal, 11/11/2023  
 an. Kepala Suku Provinsi NTB  
 Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



**LALU SURYADI, SP. MM**  
 NIP. 19691231 199603 1 055

Tersebutkan di lampiran kepada Yth:

1. Gubernur NTB (Salah satu Lembar)
2. Bupati Lombok Barat;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
4. Camat Kediri Kab. Lombok Barat;
5. Kepala Desa Dasan Baru Kec. Kediri Kab. Lombok Barat;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip.



Lampiran 8 Kartu Konsul



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**PROGRAM STUDI TADRIS IPS**

Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 42726-42733 Fax 423373 Mataram  
 Jl. Gajah Mada No. Telp. (0370) 420943-420954 Fax 427041 Jember, Mataram

---

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**NAMA** : SITI HAERATUL FAHMI  
**NIM** : 200105099  
**PEMBIMBING** : Rahnat Akbar Kurniawan, M.Sc  
**JUDUL PROPOSAL** : STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
04/12/23	Desa	Contoh data dari desa	[Signature]
19/12/23	Peraturan	Langkah-langkah sesuai	[Signature]
18/12/23	Peraturan	IPS/PPAS/Peraturan	[Signature]
24/12/23	Peraturan	Peraturan Badan Temu	[Signature]
28/12/23	Peraturan		[Signature]

**Perpustakaan UIN Mataram**  
 Mataram, 2023

Mengetahui, **Ketua Prodi Tadris IPS**      Dosen Pembimbing

**Ahmad Khatakal Kabiri, M.Ag**      **Rahnat Akbar Kurniawan, M.Sc**  
 NIP. 197401262007011008      NIP. 199012172009011013

Lampiran 9 Sertifiat Plagiasi



## Lampiran 10 Sertifikat Bebas Pinjam



Perpustakaan UIN Mataram